

Analisis Media Visual Berbasis Kata Kunci pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Keywords-Based Visual Media Analysis on the Poetry Writing Skills of Fourth Grade Students in Elementary School

Ucik Nurul Hidayati ¹, Ermawati Zulikhatin Nuroh ²✉

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

¹ucikenurul4174@gmail.com

✉ ²ermawati@umsida.ac.id



DOI: 10.35438/cendekiawan.v5i1.284

Article Info

Abstract

Historical Articles
Submitted: 2022-08-29
Revised: 2023-05-30
Issued: 2023-06-26

Keywords: Poetry Writing Skills, Keyword Based Visual Media, Fourth Grade Students of SDN Candiharjo

This study aims to analyze keyword-based visual media on the poetry writing skills of fourth grade students at SDN Candiharjo, Mojokerto. This study uses an experimental quantitative approach. The method used is pre-experimental design with one group pretest-posttest research design. The sample in this study was the fourth grade students of SDN Candiharjo totaling 30 students using random sampling technique. Data collection in this study used tests in the form of pretest and posttest on poetry writing skills. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence between keyword-based visual media on the poetry writing skills of fourth grade students at SDN Candiharjo. This is evidenced by the results of the calculation of the hypothesis test with a coefficient of 0.05, meaning 0.000 < 0.05, then H₀ is rejected and H₁ is accepted. And the results of the eta square test show that the level of influence of keyword-based visual media is 0.867. therefore, it can be concluded that the results of the keyword-based visual media interpretation criteria have a big influence on the poetry writing skills of fourth grade students at SDN Candiharjo, Mojokerto.

Abstrak

Kata kunci: Keterampilan Menulis Puisi, Media Visual Berbasis Kata Kunci, Siswa Kelas IV SDN Candiharjo

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis media visual berbasis kata kunci pada menulis puisi siswa kelas IV SDN Candiharjo, Mojokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen. Metode yang digunakan ialah pre-experimental design dengan desain penelitian one group pretest-posttest design. Sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas IV SDN Candiharjo yang berjumlah 30 siswa dengan menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes berupa pretest dan posttest pada keterampilan menulis puisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual berbasis kata kunci pada keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Candiharjo. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji hipotesis dengan koefisien 0,05 artinya 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dan hasil uji eta square menunjukkan bahwa tingkat pengaruh media visual berbasis kata kunci sebesar 0,867. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil kriteria interpretasi media visual berbasis kata kunci berpengaruh besar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Candiharjo, Mojokerto.

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting. Selain digunakan sebagai bahasa pengantar dalam sebuah proses pembelajaran, Bahasa Indonesia juga merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus ditempuh pada jenjang pendidikan dasar sampai



menengah. Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam perkembangan intelektual siswa. bahasa Indonesia merupakan penunjang keberhasilan siswa untuk mempelajari bidang studi yang lain. Berdasarkan kurikulum, salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta untuk menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya manusia Indonesia.

Untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat beberapa komponen yang harus dikuasai oleh siswa sebagai syarat ketuntasan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Tarigan (2008), terdapat empat keterampilan dalam Bahasa Indonesia yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada dasarnya keempat keterampilan tersebut merupakan suatu kesatuan proses dalam keterampilan berbahasa yang terjadi secara urut dan teratur. Awalnya kita akan belajar menyimak, kemudian dari apa yang disimak kita akan belajar berbicara, setelah itu kita akan belajar untuk membaca dan menulis.

Pembelajaran sastra di Sekolah Dasar dalam pelajaran Bahasa Indonesia sendiri bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan dan ketertarikan siswa terhadap suatu karya sastra. Pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran yang terkait dengan menulis sastra. Menurut Trismanto (2017), seseorang enggan menulis karena tidak mengetahui untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat, dan tidak tahu bagaimana harus menulis. Kurangnya minat tak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat, serta pengalaman pembelajaran menulis atau mengarang di sekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat. Sedangkan banyak sekali manfaat yang bisa dipetik dari menulis, diantaranya yaitu dapat meningkatkan kecerdasan, pengembangan daya kreativitas dan inisiatif serta dapat menumbuhkan keberanian. Oleh sebab itu, pembelajaran sastra perlu mendapatkan perhatian karena dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas serta bakat dan minat siswa dalam pembelajaran sastra. Pembelajaran sastra tentu banyak jenisnya, namun dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kepada pembelajaran menulis sastra khususnya puisi.

Berpedoman pada Kurikulum 2013 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia kelas IV “KD 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri”, pembelajaran tentang puisi sudah mulai diajarkan pada jenjang sekolah dasar yaitu di kelas tinggi. Di kelas tinggi, pembelajaran keterampilan menulis puisi lebih menekankan ke tahap pengembangan yaitu menciptakan puisi. Dengan adanya Kompetensi Dasar tersebut maka diharapkan siswa mampu mengembangkan kreativitas mereka melalui sebuah karya sastra yaitu menulis puisi. Menurut Widharyanto (2017) Pengembangan kreativitas bermula dari perasaan suka atau tidak suka yang berkaitan dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu atau objek. Sikap siswa dalam menerima suatu nilai suka atau tidaknya dapat terlihat pada waktu siswa beraktivitas.

Selama ini pembelajaran menulis puisi yang berlangsung di kelas IV SDN Caandiharjo masih disampaikan dengan metode ceramah. Dalam penerapannya, guru tidak menggunakan bantuan media atau model pembelajaran khusus yang diberikan kepada siswa dalam menulis puisi. Diketahui juga bahwa belum semua siswa mampu menulis puisi. Tindakan yang dilakukan guru untuk membantu siswa yang belum mampu yakni dengan cara memberikan latihan secara terus menerus hingga siswa tersebut mampu menulis puisi. Namun yang perlu digaris bawahi, dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV bahwa dalam memberikan latihan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang sama tanpa menerapkan media tertentu yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa.

Kesulitan dalam menulis puisi seringkali dirasakan oleh seorang penulis pemula, sehingga untuk dapat mahir dalam menulis seseorang harus terbiasa dan memerlukan pelatihan secara terus menerus. Tidak ada keterampilan yang diperoleh dengan mudah, semuanya membutuhkan tahap latihan. Menurut Tarigan (2008) keterampilan akan diperoleh dan dikuasai dengan banyak latihan. Dengan melakukan latihan secara tekun juga akan melatih keterampilan berpikir. Oleh karenanya, untuk meningkatkan minat menulis, siswa membutuhkan banyak latihan dan praktik dalam menulis. Selain itu, media dan metode pembelajaran yang tepat harus digunakan untuk merangsang minat siswa dalam

keterampilan menulis sejak usia dini. Pemilihan media pembelajaran yang baik akan meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi. Salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan ide dan kreativitas siswa dalam menulis puisi adalah media visual berbasis kata kunci.

Menurut Handayani & Sugiman (2019) berpendapat bahwa media gambar adalah salah satu media belajar yang dapat digunakan untuk menanamkan gambaran ke dalam tema. Media visual sangat berpengaruh dalam menentukan gagasan yang dimiliki siswa dalam menulis puisi dibandingkan jika tidak menggunakan media pembelajaran. Tentunya media visual berbasis kata kunci yang akan ditampilkan terdiri dari gambar-gambar yang mana media tersebut tidak jauh dari realitas kehidupan dalam keseharian siswa. Yakni dengan menggunakan visualisasi yang tepat dapat membantu siswa dalam menemukan gagasan dan juga dilengkapi dengan beberapa kata kunci yang akan memudahkan siswa dalam mengembangkan ide.

Hal yang menjadi nilai lebih media visual berbasis kata kunci dalam keterampilan menulis puisi ini ialah media visual berbasis kata kunci dapat meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran dan juga dapat memperlancar proses pembelajaran. Sehingga dengan penggunaan media visual berbasis kata kunci siswa akan mudah memahami dan cepat menerima materi pembelajaran puisi yang diberikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Penerapan media visual juga dapat mengembangkan kreativitas dan dorongan minat siswa agar dapat mengikuti pembelajaran sastra dengan baik. Dalam hal ini, anak-anak usia sekolah dasar berada pada tingkat berpikir operasional konkret. Hal tersebut jugalah yang mendorong peneliti ingin meneliti terkait pengaruh media visual berbasis kata kunci terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV. Yang bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh media visual berbasis kata kunci terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV dan juga menganalisis seberapa besar pengaruh media visual berbasis kata kunci terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV.

2. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen. Menurut Sugiono (2017) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disediakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experimental Design* dengan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Dimana dalam penelitian ini akan diberikan 2 tes berupa *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) dan *posttest* (setelah diberikan perlakuan).

Penelitian dilakukan di SDN Candiharjo Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Dengan subjek penelitian yang diambil ialah 30 siswa kelas IV SDN Candiharjo. Dengan menggunakan teknik pengambilan subjek yaitu teknik *Probability Sampling* berjenis *random sampling*. Dikarenakan penelitian ini memberikan peluang dan kesempatan yang sama untuk populasi. Populasi dan sampel yang diambil sesuai dengan karakteristik yang diinginkan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi dan tes. Arikunto (dalam Arifin, 2008) tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan atau bakat seseorang atau kelompok. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan kepada siswa sebelum mendapatkan perlakuan sedangkan *posttest* diberikan kepada siswa setelah mendapatkan perlakuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan data numerik dan dapat dihitung dengan rumus-rumus statistika, yang mana dalam perhitungannya berbantu SPSS. Berikut adalah tahapan dalam analisis data: Pertama melakukan

observasi secara langsung di SDN Candiharjo. Pada pelaksanaan observasi ini dilakukan beberapa kegiatan yakni meninjau keadaan sekolah secara langsung, bertemu dengan wali kelas IV dan siswa kelas IV. Kedua yaitu pengumpulan data: pada fase awal siswa diberikan *pretest* sebelum memperoleh perlakuan dengan menggunakan media visual berbasis kata kunci yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam keterampilan menulis puisi. Fase kedua yaitu peneliti memberikan materi terkait puisi dengan menggunakan media visual berbasis kata kunci. Fase ketiga yaitu pemberian soal *posttest* kepada siswa setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media visual berbasis kata kunci yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dalam pelajaran menulis puisi dengan media visual berbasis kata kunci. Berikut indikator yang digunakan dalam penilaian keterampilan puisi:

Tabel 1. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No.	Indikator Penilaian	Skor Maksimum
1.	Kesesuaian Judul Dengan Tema	20
2.	Kesesuaian Isi Dengan Judul	30
3.	Pilihan Kata (Diksi)	20
4.	Ketepatan Rima	15
5.	Menentukan Amanat	15
Jumlah		100

3. HASIL PENELITIAN

Penelitian pengaruh media visual berbasis kata kunci terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV ini dilakukan di SDN Candiharjo. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui 2 tahap yaitu observasi dan tes menulis puisi siswa kelas IV SDN Candiharjo.

Hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas IV beragam. Terdapat beberapa siswa yang sudah baik dan benar dalam menulis puisi. Namun ada juga beberapa siswa yang masih belum baik dan benar dalam penulisan puisi. Terlebih lagi, guru hanya menggunakan metode ceramah dalam memberikan materi terkait puisi. Selain itu juga, guru tidak menggunakan bantuan media apapun dalam memberikan materi terkait puisi. Hal tersebutlah yang menjadikan keragaman keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Candiharjo.

Kemudian berdasarkan hasil nilai tes siswa kelas IV diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata *pretest* (sebelum diberikan media visual berbasis kata kunci) lebih rendah daripada nilai *posttest* (setelah diberikan media visual berbasis kata kunci). Sehingga diperoleh nilai *mean* dari keterampilan menulis puisi siswa kelas IV yakni nilai *pretest* sebesar 68.5000 sedangkan nilai *posttest* sebesar 80.0000.

Tabel 2. Output Paires Samples Test

		Paired Samples Test					T	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper					
Pai	PRE TEST -	-	4.57	.836	-	-	-	29	.000
r 1	POST TEST	11.50	7	13.20	9.79	13.76			
		0			9	1	2		

Berdasarkan hasil dari tabel diatas diperoleh nilai Sig (2-tailed) adalah 0.000. Menurut Sugiono (2017) mengatakan bahwa “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan

pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini ialah uji *paired sample test*. Uji ini dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Ketentuan uji hipotesis jika:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh media visual berbasis kata kunci terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV di SDN Candiharjo.

H_1 : Terdapat pengaruh media visual berbasis kata kunci terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV di SDN Candiharjo.

Hasil output dengan menggunakan *paired sample test* pada program SPSS versi 26. Nilai t_{hit} $13.376 > t_{tab}$ 2.048 dan hasil uji hipotesis dengan signifikansi (2-tailed) $0.000 < 0.05$ itu artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif perbedaan tingkat keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Candiharjo sebelum dan sesudah diberikan *treatment* media visual berbasis kata kunci. Hal ini juga didukung oleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 68.5 lebih besar dari nilai rata-rata *posttest* 80. Kemudian berdasarkan hasil uji *eta square* memperoleh hasil sebesar 0.867, yang akan dibandingkan dengan tabel kriteria interpretasi seberapa besar pengaruh (*Eta Square*) maka hasilnya adalah *Eta Square* $\geq 0,14$ ($0,867 \geq 0,14$).

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji hipotesis dan uji *eta square* diatas maka penelitian ini terdapat pengaruh yang besar antara media visual berbasis kata kunci terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Candiharjo.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan perbandingan rata-rata (*mean*) keterampilan menulis puisi siswa pada data *pretest* 68,5 sedangkan pada data *posttest* 80 antara kedua data tersebut antara sebelum diberikan *treatment* ternyata lebih rendah daripada sesudah diberikan *treatment* media visual berbasis kata kunci. Hal ini berarti terdapat peningkatan yang signifikan keterampilan menulis puisi siswa menggunakan media visual berbasis kata kunci. Maka dapat disimpulkan bahwa media visual berbasis kata kunci ini sangat efektif dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Candiharjo.

Sehingga memperoleh hasil uji *t* berpasangan *paired sample t-test* diperoleh nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dengan nilai t_{hit} $13,762 > t_{tab}$ 2.048. dengan besar pengaruh yang diperoleh berdasarkan *eta square* sebesar 0,867, yang berinterpretasi memiliki pengaruh yang besar. Sehingga dapat diputuskan dengan tingkat kepercayaan 95% terdapat pengaruh positif dan signifikan media visual berbasis kata kunci terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Candiharjo.

Hasil tersebut diperkuat oleh Arsyad (2014) menyampaikan bahwa media berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media visual juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi yang diberikan oleh pendidik dengan baik.

Selain itu, media visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata sehingga siswa akan mendapatkan pembelajaran yang bermakna pendapat tersebut selaras dengan Kinasih dan Sinaga (2021) yang memaparkan bahwa pembelajaran bermakna dapat diartikan sebagai pembelajaran yang mampu menghubungkan antara pengetahuan yang lama dengan pengetahuan yang baru ke dalam struktur kognitif siswa. Melalui konsep tersebut, pembelajaran puisi yang bermakna mampu memberikan dorongan kepada siswa (Rachama Putri Dinanti, Feri Ardiansah, 2020) untuk menghubungkan berbagai pengetahuan puisi ke dalam aktivitas siswa (Dadang, 2020).

Sebagai contoh, saat pembelajaran materi puisi siswa kelas IV SDN Candiharjo hanya dijelaskan menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media apapun oleh gurunya sehingga menyebabkan siswa tidak minat dalam pembelajaran puisi. Akan tetapi saat peneliti menjelaskan materi puisi menggunakan media visual berbasis kata kunci, para siswa kelas IV sangat antusias dalam proses

pembelajaran karena mereka melihat hal-hal yang baru dalam pemberian materi pembelajaran seperti gambar dan beberapa kata kunci sehingga mereka senang dan memperhatikan saat peneliti memberikan materi puisi. Dari contoh tersebut dapat dilihat bahwa siswa kelas IV SDN Candiharjo sudah mengalami pembelajaran bermakna yang mana mereka mendapatkan pengetahuan yang baru melalui media visual berbasis kata kunci.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Krismasari Dewi, dkk (2019) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia”. Menemukan bahwa penggunaan model *picture and picture* berbantu media visual lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran (Khairul Aqmar, Sitti Aida Azis, 2022) yang diberikan oleh guru dan siswa akan mengetahui hal-hal yang belum pernah mereka lihat sebelumnya. Kesimpulan dari penelitian ini ialah terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan model *picture and picture* berbantu media visual terhadap keterampilan menulis siswa.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian maka dapat disimpulkan bahwasannya dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang besar antara media visual berbasis kata kunci terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV di Sekolah Dasar. Hal ini dibuktikan setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t *Paired Sample T-Test* diperoleh rata-rata data *pretest* < rata-rata data *posttest* artinya terdapat peningkatan rata-rata data *posttest*. Diperoleh nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh media visual berbasis kata kunci terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Candiharjo. Selain itu, setelah melakukan uji Eta Square diperoleh hasil sebesar 0,867. Maka media visual berbasis kata kunci memiliki kriteria interpretasi berpengaruh besar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Candiharjo.

REFERENSI

- Azmussya'ni dan M. N. Wangid. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses Dengan Media Gambar Di SDN 3 Sakra. *Jurnal Prima Edukasia*. Vol. 2, No. 1
- Apriyani, Ingga. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Di Kelas III Sekolah Dasar*. Artikel Penelitian. Pontianak: Universitas Tanjungpura
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Awaliyah, Nisa. (2021). Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Tema 7 Subtema 2 di Indonesia. *Jurnal Cendekiawan*. Vol. 3, No. 2
- Dadang. (2020). Analysis of the Application of Paragraph Exchange Technique in Writing Student Essays (Case Study in SD Negeri 4 Cipedes). *Cendekiawan*, 2(1), 28–40. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v2i1.175>
- Khairul Aqmar, Sitti Aida Azis, E. A. (2022). Pengaruh Model Dialogic Reading Berbantuan Media Gambar terhadap Penguasaan Kosakata dan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Segugus 6 Center Kecamatan Polongbangkeng Kabupaten Takalar. *Cendekiawan*, 4(2), 95–102. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v4i2.263>

- Rachama Putri Dinanti, Feri Ardiansah, R. (2020). Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar Language Learning for Class V Elementary School Students. *Cendekiawan*, 2(2), 64–68. <https://cendekiawan.unmuhbabel.ac.id/index.php/Cendekiawan>
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran Sangat Penting Dalam Tujuan Pembelajaran*. Jogjakarta: Gavamedia
- Dewi, Sinta Maria. (2017). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *Jurnal Sekolah Dasar*. Vol. 2, No. 1
- Fahrizah, Mega. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V Di SDIT Az-Zahra Pondok Petir Sawangan Depok Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Ganing, Ni Nyoman, dkk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Indonesia. *Jurnal of Education Technology*. Vol. 3, No.4
- Widjono. (2007). *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gramedia
- Indihadi, Dian. (2018). Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 5, No. 1
- Maulidah, Tsalitsatul. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar. *Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*. Vol. 2, No. 1
- Puspasari, Aulia Herdiana. (2015). *Kemampuan Menulis Puisi Dengan Teknik Pemberian Tugas/Resitasi Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Siddik, Mohammad. (2016). *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing
- Siswadi, Irman. (2013). Mengenal Konsep Penetapan Kata Kunci. *Jurnal Pustakawan Indonesia*. Vol. 12, No. 2
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tika, Dede. (2021). Pengaruh Media Toker (Torso Kertas) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Materi Sistem Pernapasan Manusia. *Jurnal Cendekiawan*. Vol. 2, No.2
- Trismanto. (2017). Keterampilan Menulis dan Permasalahannya. *Jurnal Bangun Rekaprima*. Vol. 3, No. 9
- Yunita, dkk. (2020). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 4, No. 3